

Pengaruh Metode Resitasi dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

¹ Syarifah HR DG Tujuh, ² Fitriyanti

¹² IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel:

Kata Kunci:

Metode Resitasi,
Motivasi,
Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh metode resitasi dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bakam. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif, dengan menggunakan *regresi linier berganda*, sebagai teknik analisis data. Hasil validasi instrumen menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen metode resitasi sebesar 0,770, sedangkan untuk koefisien reliabilitas instrumen motivasi sebesar 0,722.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode resitasi dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bakam. Hasil analisis data dengan persamaan regresi $Y=5.959+0,875X_1+1.165X_2$. Persamaan ini menunjukkan apabila metode resitasi naik sebesar satu satuan maka hasil belajar meningkat sebesar 0,875. Sedangkan apabila motivasi naik sebesar satu satuan maka hasil belajar meningkat sebesar 1.165, serta besarnya persentase pengaruh metode resitasi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bakam sebesar 30,2% sedangkan 69,8% di pengaruhi oleh faktor lain seperti aktivitas belajar, lingkungan belajar serta minat siswa.

Keywords:

*Recitation Method,
Motivation,
Islamic education*

ABSTRACT

This study aims to examine how much influence the method of recitation and motivation has on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 1 Bakam. The research method used is quantitative, using multiple linear regression, as a data analysis technique. The results of the instrument validation showed that the reliability coefficient of the recitation method instrument was 0.770, while the motivational instrument reliability coefficient was 0.722.

The results of the data analysis showed that there was a positive and significant influence between the recitation method and motivation on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 1 Bakam. The results of data analysis with the regression equation $Y=5.959+0.875X_1+1.165X_2$. This equation shows that if the recitation method increases by one unit, learning outcomes increase by 0.875. Meanwhile, if motivation increases by one unit, learning outcomes increase by 1,165, and the percentage effect of the recitation method and motivation on student learning outcomes in PAI subjects at SMP Negeri 1 Bakam is 30.2% while 69.8% is influenced by other factors such as learning activities, learning environment, and student interests.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Syarifah HR DG Tujuh

Email: queenza.arsyil@gmail.com

PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik, sebagaimana untuk mencapai tujuan pendidikan kearah yang lebih baik. Maka dalam hal ini dibutuhkan metode yang tepat dalam dalam mencapai tujuan pendidikan yang dimaksudkan. Sejalan dengan itu, didalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan yakni dengan menyediakan kesempatan belajar sendiri atau kurang lebih melakukan aktivitas sendiri. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, salah satu

metode pembelajaran yang dapat diterapkan ialah metode resitasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh salah satunya Rita Patonah menunjukkan bahwa indikator keberhasilan daripada proses pembelajaran itu dipengaruhi oleh beberapa faktor ialah metode resitasi yang diterapkan. Resitasi mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung, serta mampu membentuk rasa tanggung jawab serta kemandirian dalam proses belajar, sehingga peserta didik lebih terangsang untuk aktif dalam mengasah ilmu pengetahuannya.¹

Akan tetapi, memberikan metode resitasi saja tidak akan cukup, maka harus ditopang dengan motivasi yang kuat. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ferismayanti yang menunjukkan bahwa selain penggunaan metode yang tepat harus diimbangi dengan motivasi yang kuat sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Ini sesuai dengan hasil riset terdahulu yang dilakukan oleh Rohani².³Selain itu juga, Ita Ayu dalam penelitiannya membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal tidak lain disebabkan peserta didik merasa bosan serta kurangnya *feedback* dari pendidik.⁴

Tidak terkecuali peserta didik di SMP Negeri 1 Bakam, sebagaimana diterapkannya metode resitasi khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Melalui latihan berupa soal serta penguatan materi berupa penugasan yang diberikan peserta didik cenderung malas bahkan mengalihkan tugas tersebut kepada orang lain. Artinya disini terdapat kesenjangan melihat tujuan dari metode resitasi itu sendiri. Maka dibutuhkan motivasi yang kuat dalam menunjang metode pembelajaran ini.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis membuat rumusan masalah dalam artikel ini ialah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bakam?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bakam?
3. Seberapa besar pengaruh secara simultan antara metode resitasi dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bakam?

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bakam.
2. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bakam.
3. Untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh secara simultan antara metode resitasi dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bakam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis *regresi linier berganda*⁵. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah SMP Negeri 1 Bakam yang terletak di Jl.Raya Simpang Desa Mangka, Kecamatan Bakam, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah melalui angket dan dokumentasi. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 peserta didik 15 % dari 216 peserta didik. Adapun teknik analisis datanya ditentukan oleh rumus: $Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$.

¹ Rita Patonah, "Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Siswa Yang Memiliki IQ Tinggi Dan Rendah Dalam Mata Pelajaran Ekonomi," *Sosio E-Kons* 11, no. 3 (2020): 183-94.

² Rohani Rohani, 'Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Ketepang Lampung Selatan' (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

³ Dedi Wahyudi and Arnita Sari, "Penggunaan Media, Variasi, Dan Umpan Balik Dalam Proses Pembelajaran Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa," *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies* 1, no. 2 (2016): 86-95.

⁴ Dedi Wahyudi and Arnita Sari, 'Penggunaan Media, Variasi, Dan Umpan Balik Dalam Proses Pembelajaran Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa', *JURNAL EDUCATIVE: Journal of Educational Studies*, 1.2 (2016), 86-95.

⁵ Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 22.0 serta bantuan dari MS. Exel untuk uji validitas datanya. Maka didapatkan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara metode resitasi dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dari ketiga variabel penelitian menunjukkan kategori pengaruh yang cukup. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut;

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.959	.820		7.269	.000
	MetodeResitasi X1	.875	.264	.878	3.310	.003
	MotivasiX2	1.165	.341	.906	3.417	.002

Persamaan regresi dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dapat diketahui melalui tabel output diatas dimana nilai constant 5.959 nilai untuk variabel metode resitasi 0,875 dan nilai variabel motivasi yaitu 1.165 sehingga didapat persamaan:

$$Y = 5.959 + 0,875X_1 + 1.165X_2$$

Besarnya pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam didapatkan hasil uji persial dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,310 sedangkan nilai sig sebesar 0,003. Pada derajat bebas $32 = 32 - 3 = 29$ didapatkan t_{table} yaitu 2,04523. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,310 > 2,04523$) dan nilai sig ($0,003 < 0,05$). Dengan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bakam dapat dilihat dari perhitungan uji persial hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,417 sedangkan nilai sig sebesar 0,002. Pada derajat 32 didapatkan t_{table} yaitu 2,04523. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,417 > 2,04523$) dan nilai sig ($0,002 < 0,05$) sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Interpretasi hasil:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.549 ^a	.302	.253	.09200	1.929

Berdasarkan hasil output tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien Selanjutnya mengenai pengaruh secara simultan metode resitasi dan motivasi terhadap hasil belajar pesertadidik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bakam. Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruhnya sebesar 30,2%. Dari hasil uji F juga dapat di buktikan bahwasannya didapatkan hasil perhitungan sebagaimana di peroleh F_{hitung} sebesar 6262 sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat pembilangan 2 dan menyebut 32 pada $\alpha(0,05)$ dengan rumus= $k-1$; $n-k = 3-1$; $32-3$ yaitu 2;29 sebesar 3,32. Dengan demikian F_{hitung} ($6262 > 3,22$). Maka dari itu H_1 diterima dan otomatis H_0 di tolak. Jika melihat nilai signifikannya dapat juga di simpulkan bahwa $sig < 0,05$ ($0,005 < 0,05$).

A. Metode Resitasi

A Halik mendefinisikan metode resitasi ialah metode pemberian tugas melalui penyajian bahan dari materi bertujuan agar peserta didik melaksanakan kegiatan belajar baik di dalam maupun lingkungan sekolah. Artinya metode ini berpandangan bahwa peserta didik dilatih untuk belajar secara mandiri,

dengan mencari ilmu pengetahuan kemudian mampu membetuk rasa tanggung jawab serta merangsang untuk lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar yang lebih maksimal⁶. Hiil diikuti oleh Agus N Cahyo mengungkapkan pembelajaran harus bersifat generatif, maksudnya ialah suatu tindakan menciptakan sesuatu makna yang dipelajari. Shymansky dalam teori konstruktivisme menyatakan bahwa peserta didik mampu secara aktif membina sendiri pengetahuannya. Maka ditahun 1969 Edgar Dale memunculkan teori kerucut pengalaman yang menjelaskan bahwa peserta didik mampu menyimpan atau mengingat informasi 90% lebih besar dari apa yang mereka baca dan lihat, salah satunya ialah melakukan simulasi berupa latihan secara langsung akan materi yang disampaikan, artinya metode resitasi dirasa cukup membantu dalam melaksanakan proses belajar tersebut⁷. Pada hakikatnya metode resitasi bertujuan agar mampu mendorong peserta didik untuk lebih berinisiatif dalam mengerjakan tugas serta mampu menghasilkan pengetahuan yang lebih aotentik diseimbangkan dengan bertambahnya wawasan yang luas akan ilmu pengetahuan.

B. Motivasi

MC. Donald memaparkan bahwasanya motivasi ialah "*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*". Artinya, motivasi merupakan suatu perubahan energi yang terdapat pada diri seseorang yang mana ditandai dengan adanya sikap afektif serta reaksi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berpijak pada asumsi tersebut dalam proses belajar mengajar tentunya motivasi sangat dibutuhkan⁸. Maslow percaya bahwa tingkah laku manusia itu tidak luput dibangkitkan oleh motivasi dalam diri individu itu sendiri. Maka dari itu Abraham Maslow mengembangkan teori model hierarki kebutuhan (1950). Maslow percaya bahwa manusia itu dikendalikan oleh faktor lingkungan eksternal serta perilaku manusia itu dikendalikan oleh perilaku bawah sadar internal. Artinya dalam hal ini, manusia itu memerlukan motivasi baik internal maupun eksternal dalam memenuhi kebutuhan tersebut⁹. Seiring akan teori Abraham Maslow terdapat teori motivasi yang lain yaitu teori behavioristik S-R (*stimulus Respon*) dipelopori oleh Edward L.Thorndike. Berangkat pada asumsi bahwa anak tidak membawa potensi sejak lahir, tetapi faktor lingkunganlah yang mampu membentuk potensi yang dimaksudkan. Maka dari itu, mengapa pentingnya *reinforms* pendidik terhadap peserta didik dalam proses belajar, karena peserta didik memerlukan dorongan berupa penguatan dalam menunjang kegiatan belajar yang dimaksudkan¹⁰.

C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Menurut Salihun A.Nasir, pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha yang sistematis serta pragmatis dalam membimbing peserta didik yang menganut agama Islam dengan berbagai metode diharapkan mereka benar-benar meyakini kebenarannya yang nantinya dijadikan pedoman dalam kehidupannya¹¹. Untuk melihat keberhasilan belajar peserta didik saat ini dapat dilihat melalui pengalaman belajar terutama aspek kognitif. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bloom bahwa hasil belajar merupakan segenap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik melalui pengalaman belajar, hasil belajar yang dimaksudkan dalam teori ini ialah aspek kognitif yang difokuskan pada kerja otak. Sebenarnya pengetahuandapat dilihat dari *thinking, problem solving, serta decision making*¹². Jean Piaget menjelaskan bahwa pengetahuan bisa didapat melalui eksplorasi, manipulasi, kontruksi serta elaborasi¹³.

Melalui teori kognitif, Piaget percaya bahwa belajar akan lebih berhasil apabila di sesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Begitu juga dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang tentunya memiliki dasar yang berlandasan pada Al-Qur'an yang memiliki sumber pendidikan yang sangat lengkap baik dari segi pendidikan kemasyarakatan, ahlak, maupun spiritual serta jasmani dan alam semesta. Kemudian bergerak kepada dasar yang kedua yaitu As-Sunnah yang tidak luput didapatkan dari

⁶ Abdul Halik and Yusfira Yusfira, 'Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Wajo', *Istiqra'*, 7.1 (2019).

⁷ Andrew Fernando, Pengembangan Media Pembelajaran, (Jakarta:Yayasan Kita Menulis,2020), hal.7

⁸ Islamuddin Haryu, 'Psikologi Pendidikan', *Yogyakarta: Pustaka Belajar*, 2012.

¹⁰ Muhammad Ari Fahrizal, 'Teori-Teori Pendidikan Dalam Aliran Klasik', 2020.

¹¹ H Sahilun A Nasir, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja* (Kalam Mulia, 1999).

¹² Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, 'Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa', *Prosiding Sesiomadika*, 2.1c (2020).

¹³ Imam Hanafi and Eko Adi Sumitro, 'Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran', *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.2 (2019).

ucapan, perilaku, biografi, baik pada masa sebelum masa kenabian maupun sesudahnya. Selain itu juga sikap serta perbuatan para Sahabat juga dijadikan landasan setelah Nabi wafat¹⁴.

Dan yang terakhir ialah ijtihad. Maka dari itu pendidikan agama Islam memiliki tujuan menumbuhkan serta meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan dan juga pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga mampu menjadi manusia yang terus berkembang serta maju ke arah yang berkualitas dalam menjalankan kegiatan sehari-hari yang didasari atas agama Islam. Pendidikan agama Islam juga memiliki ruang lingkup sebagaimana di bawah ini;

- a. Pendidikan keimanan
- b. Pendidikan moral
- c. Pendidikan fisik/jasmani
- d. Pendidikan rasio/akal
- e. Pendidikan kejiwaan
- f. Pendidikan seksual¹⁵

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara metode resitasi dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Bakam. Hasil analisis data dengan persamaan regresi $Y=5.959+0,875X_1+1.165X_2$. Persamaan ini menunjukkan apabila metode resitasi naik sebesar satu satuan maka hasil belajar meningkat sebesar 0,875. Sedangkan apabila motivasi naik sebesar satu satuan maka hasil belajar meningkat sebesar 1.165, serta besarnya persentase pengaruh metode resitasi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Bakam sebesar 30,2% sedangkan 69,8% di pengaruhi oleh faktor lain seperti aktivitas belajar, lingkungan belajar serta minat siswa.

Sebagaimana seperti yang sudah dipaparkan bahwa metode resitasi mampu melatih peserta didik dalam pencapaian penerimaan informasi melalui latihan yang diberikan, selebihnya peserta didik dapat terbentuk rasa keingintahuan serta kemandirian, tanggung jawab juga mampu terlatih seiring proses metode ini diberikan. Maka dari itu, metode ini harus diimbangi dengan motivasi yang cukup, dengan memberikan reinforment sebagai penguatan proses belajarnya, sehingga mereka mampu menyelesaikan proses belajar secara baik dengan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

REFERENSI

- A.Nasir, Salihun.2012. *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Probelema Remaja*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Anastasia, *Aplikasi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*, (Jurnal STIE Musi Palembang, No.01 Tahun XXXIV/Januari 2010)
- Arikunto,2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta:PT Rineka Cipta
- Cahyo, N Agus, 2013. *Panduan Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Populer*, Yogyakarta: Divapres
- Ferismayanti, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui metode resitasi*, <https://ipmplampung.kemdikbud.go.id>. 29 mei 2020
- Fernando, Andrew.2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta:Yayasan Kita Menulis.
- Hamalik, 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hanafi, Imam.2019. *Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, e- jurnal Pendidikan dasar, Vol.3 No.2 Juli Desember.
- Islamuddin, Haryu.2012. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Jaina, *Pendidik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, SMP Negeri 1 Bakam
- Kusumawati, Naniek. 2017. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar*, Solo:CV. AE Media Grafika.
- Mahud, Saifuddin 2009. *Teori Belajar Bahasa*, Banda Aceh: Ikatan Penerbit Indonesia.
- Mufarrofah, Anissatul 2009. *"Strategi Belajar Mengajar"*, Yogyakarta: Teras
- Nizar, Samsul.2001. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Patonah, Rita *Pengaruh Penerapan Metode pemberian tugas (Resitasi) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akutansi* E-Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi) Vol.6 No 2.
- Priyandini, Dewi 2011. Skripsi, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Di SMP Islamiyah Sawangan Depok, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayutllah Jakarta*.

¹⁴ A D Yahya, 'Konsep Perkembangan Kognitif Perspektif Al-Ghazali Dan Jean Piaget', *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5.2 (2018), 97-104.

¹⁵ Mastang Ambo Baba, 'Dasar-Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 6.1 (2018).

Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta,
Widodo, Supriono. 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.